



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG PENDIDIKAN, EKONOMI, DAN PARIWISATA DI DESA WISATA MONDU KABUPATEN SUMBA TIMUR

*Community Empowerment In Education, Economics, and Tourism In Mondu Wisata  
Village, East Sumba District*

Linda Rambu Kuba Yowi<sup>\*1</sup>, <sup>1</sup>Leonard Rihi, <sup>2</sup>Dince Danga Dupa, <sup>3</sup>Teto Putri Asgetri,  
<sup>4</sup>Eunike Mita Ga, <sup>5</sup>Yosua Pebryanto Blegur, <sup>6</sup>Erdi Katanga Yani, <sup>7</sup>Ersita Hambajawa,  
<sup>8</sup>Jesynta Landu Natar, <sup>9</sup>Yesinta Pangga Limu, <sup>10</sup>Umbu Leha Kulandima

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Informatika Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, <sup>3</sup>Program  
Studi Peternakan Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, <sup>4</sup>Program Studi Agribisnis  
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, <sup>5</sup>Program Studi Teknologi Hasil Perikanan  
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, <sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Biologi Universitas  
Kristen Wira Wacana Sumba, <sup>7</sup>Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Kristen  
Wira Wacana Sumba, <sup>8\*</sup>Program Studi Manajemen Universitas Kristen Wira Wacana  
Sumba, <sup>9</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Kristen Wira Wacana Sumba,  
<sup>10</sup>Program Studi Hukum Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Jln. R. Soeprpto, No 35, Prailiu, Waingapu, Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur

\*Alamat Korespodensi: [lindarky@unkriswina.ac.id](mailto:lindarky@unkriswina.ac.id)



(Tanggal Submission: 11 Maret 2023, Tanggal Accepted : 24 Mei 2023)

### Kata Kunci : Abstrak :

*Kuliah Kerja  
Nyata,  
Bimbingan  
Belajar,  
Media Sosial,  
dan Video  
Objek  
Wisata*

Selain memiliki potensi, Desa Mondu juga memiliki beberapa permasalahan di bidang pendidikan (rendahnya literasi dan numerasi siswa), pariwisata (beberapa objek wisata yang belum diketahui oleh masyarakat luas), dan ekonomi masyarakat (rendahnya omzet penjualan usaha tenun ikat). Oleh karena itu, program KKN yang dilakukan adalah bimbingan belajar bagi siswa, pengenalan media sosial bagi pengrajin tenun ikat, dan membuat video objek wisata di Desa Mondu. Tujuan dari kegiatan KKN ini adalah agar para pengrajin tenun ikat dapat memiliki akun media sosial untuk memasarkan produk tenun ikat secara *online*, agar kemampuan siswa PAUD/SD/SMP meningkat dalam memahami pelajaran sekolah, dan agar tersedianya video objek wisata Desa Mondu yang dapat disebarluaskan melalui youtube. Metode kegiatan yang digunakan adalah 1) peningkatan literasi dan numerasi melalui metode ceramah, tanya jawab, dan latihan, 2) sosialisasi media sosial melalui metode ceramah dan praktik, dan 3) pembuatan video objek wisata melalui perancangan konsep dan perekaman gambar. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam

menguasai materi pembelajaran yang diberikan, tersedianya beberapa akun media sosial yang dibuat untuk kelompok pengrajin tenun ikat, dan tersedianya video objek wisata yang telah dibuat dan disebarakan melalui youtube. Selain itu, juga terdapat beberapa kegiatan tambahan yang dilakukan yakni pembaharuan data kependudukan, evaluasi kelompok sadar wisata, sosialisasi kesetaraan gender dan inklusi sosial, pengambilan sampel darah pada ternak kerbau, dan penginputan data SDGs. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mampu menjawab beberapa permasalahan terkait pendidikan, ekonomi masyarakat, dan pariwisata di Desa Mondu.

**Key word :**

*Real Work Lectures, Tutoring, Social Media, and Tourism Object Videos*

**Abstract :**

Apart from having potential, Mondu Village also has several problems in the field of education (low student literacy and numeracy), tourism (some tourist objects that are not yet known by the wider community), and the community's economy (low sales turnover of the woven business). Therefore, the KKN program that is carried out is tutoring students, introducing social media for woven craftsmen, and making videos of tourist attractions in Mondu Village. The purpose of this KKN activity is so that woven craftsmen can have social media accounts to market woven products online, so that the ability of PAUD/SD/SMP students increases to understand school lessons, and that videos of Mondu Village tourist objects are available which can be disseminated through youtube. The activity methods used are 1) increasing literacy and numeracy through lecture, question and answer, and practice methods, 2) social media socialization through lecture and practice methods, and 3) making tourist object videos through concept design and image recording. The results achieved are increased students' ability to master the learning material provided, the availability of several social media accounts created for groups of woven craftsmen, and the availability of tourist attraction videos that have been created and distributed via YouTube. In addition, several additional activities were carried out, namely updating population data, evaluating tourism awareness groups, socializing gender equality and social inclusion, taking blood samples from buffaloes, and inputting SDGs data. It can be concluded that the implementation of the Community Service Program (KKN) can answer several problems related to education, the community's economy, and tourism in Mondu Village.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Yowi, L. R. K., Rihi, L., Dupa, D. D., Asgetri, T. P., Ga, E. M., Blegur, Y. P., Yani, E. K., Hambajawa, E., Natar, J. L., Limu, Y. P., & Kulandima, U. L. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan, Ekonomi, dan Pariwisata Di Desa Wisata Mondu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 784-794. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.926>

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat dilakukan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini dilakukan sebagai upaya dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dan memberikan pengalaman belajar yang baru bagi mahasiswa untuk berada di tengah-tengah masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan di dalamnya. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa harus berperan

sebagai media dalam proses pembangunan dan penerapan ilmu pengetahuan agar dapat meningkatkan motivasi dan inovasi dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat.

Desa Mondu terletak di Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa wisata Mondu memiliki berbagai potensi wisata yang sangat menarik, yang meliputi wisata alam, dan wisata budaya. Potensi wisata alam yang dimiliki Desa Mondu sangat lengkap dan mampu untuk menawarkan pengalaman wisata yang memuaskan, serta dilengkapi dengan pesona wisata bentang alam yang unik dan lengkap, misalnya: Pantai Puru Kambera, Savana Puru Kambera, Air Terjun Tanggedu, Kampung Adat Prainatang, Pantai Kapihak, Kampung Tenun Padadita, serta pertunjukkan budaya yang sangat menarik. Namun, dibalik sejumlah potensi wisata yang dimiliki, Desa Mondu juga diperhadapkan dengan beberapa persoalan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Mondu yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Mondu, terdapat sejumlah permasalahan dan potensi yang perlu dikembangkan, yakni: (1) usaha tenun ikat di Kampung Adat Padadita yang jarang disinggahi oleh para wisatawan serta juga terkena dampak pandemi Covid 19, (2) adanya *learning loss* yang dialami oleh siswa di sekolah pada saat pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan rendahnya tingkat literasi dan numerasi, dan (3) potensi wisata yang masih perlu dibenahi di Desa Mondu sebagai Desa Wisata. Berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada, maka dosen bersama mahasiswa menyusun *Project Action Plan* (PAP) untuk menjawab ketiga permasalahan tersebut. Adapun ketiga PAP yang dibuat sebagai kegiatan utama selain kegiatan-kegiatan tambahan yaitu pengenalan media sosial sebagai sarana pemasaran (*Digital Marketing*) bagi pengrajin tenun ikat, bimbingan belajar bagi siswa PAUD, SD dan SMP, dan pembuatan video objek wisata di Desa Mondu.

Pengenalan media sosial bagi pengrajin tenun ikat bertujuan agar para pengrajin tenun ikat dapat memiliki akun media sosial untuk memasarkan produk tenun ikat secara *online*. Sektor UMKM merupakan salah satu yang terdampak pandemi Covid-19 sehingga para pelaku usaha dituntut untuk memiliki strategi agar dapat bertahan dalam kondisi pandemi tersebut. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM yakni mampu beradaptasi dengan teknologi di era digitalisasi saat ini. Di Indonesia, pengguna *Facebook* dalam sehari membuka akun *Facebook*-nya rata-rata 80 kali (Sulaksono & Zakaria, 2020). Saat ini, pemanfaatan media sosial sebagai salah satu strategi pemasaran usaha telah banyak digunakan UMKM untuk dapat memperbesar peluang usaha. Menurut *American Marketing Association* (AMA), *digital marketing* adalah sebuah proses, aktivitas, dan institusi yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyampaikan informasi kepada konsumen dan pihak yang berkepentingan lainnya (Kannan & Li, 2017). Strategi *digital marketing* sangat berpengaruh sampai dengan 78% dalam memasarkan produk dari para pelaku UMKM untuk mencapai keunggulan bersaing (Wardhana, 2015). Usaha tenun ikat yang terletak di Kampung Adat Padadita merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh Desa Mondu yang mana usaha ini adalah salah satu sumber penghasilan bagi masyarakat setempat untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi. Usaha tenun ikat tersebut belum memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan produk yang dihasilkan.

Program bimbingan belajar bertujuan untuk membimbing siswa PAUD agar dapat mengenal hewan, anggota tubuh, huruf, warna, dan angka; siswa SD agar dapat membaca dan menghitung; dan siswa SMP agar dapat memahami materi pelajaran di sekolah khususnya matematika. Bimbingan belajar penting untuk dilakukan dalam membantu siswa melakukan penyesuaian diri dengan belajar, kondisi sosial dan psikologis pasca pandemi. Salah satu dampak yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 dalam dunia pendidikan yaitu berkurangnya pengetahuan dan keterampilan secara akademis (*learning loss*). The education and Development Forum (2020) mengartikan bahwa *learning loss* adalah kondisi kehilangan pengetahuan dan keterampilan bahkan adanya kondisi kemunduran secara akademik pada peserta didik sebagai akibat dari kondisi kesenjangan atau ketidakberlangsungannya proses pendidikan yang terjadi berkepanjangan (Cerelia et al., 2021). Sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan adanya bimbingan belajar terutama terkait literasi dan numerasi.

Program pembuatan video objek wisata Desa Mondu bertujuan agar tersedianya video objek wisata Desa Mondu yang disebarluaskan melalui youtube sehingga objek wisata di Desa Mondu dapat dikenal secara luas oleh masyarakat di Indonesia dan di luar negeri. Desa Mondu dikenal sebagai desa wisata karena memiliki objek wisata yang indah dan menarik untuk dikunjungi. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling dirugikan saat terjadinya pandemi Covid-19. Kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah yakni Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk mengatasi penyebaran virus Covid-19 mengakibatkan terbatasnya wisatawan untuk berkunjung ke tempat-tempat wisata. Sektor pariwisata yang ada di Desa Mondu juga terkena dampak dari pemberlakuan kebijakan PSBB. Sektor pariwisata Air Terjun Tanggedu yang awalnya dipadati wisatawan lokal maupun wisatawan asing, semenjak adanya pemberlakuan PSBB menjadi sepi pengunjung. Selain itu, Desa Mondu juga memiliki potensi pariwisata lainnya seperti Pantai Kapihak, Kampung Adat Prainatang yang kaya akan sejarah lampau, dan Kampung Adat Padadita namun objek wisata tersebut belum dikenal oleh masyarakat luas.

Adapun manfaat dan harapan dari ketiga kegiatan KKN yang dilakukan adalah: 1) agar para pengrajin tenun ikat dapat memasarkan produknya secara meluas dan harapannya dengan dikenalnya produk tenun ikat yang dihasilkan oleh para pengrajin dapat meningkatkan omzet penjualan sehingga mendukung perkembangan usaha dan ekonomi keluarga, 2) membantu pihak sekolah dan masyarakat setempat khususnya para siswa untuk dapat membaca, menulis, dan berhitung serta memahami materi pelajaran dan diharapkan kualitas sumber daya manusia di Desa Mondu dapat mengalami peningkatan, dan 3) membantu Pemerintah dan masyarakat Desa Mondu dalam memperkenalkan atau mempromosikan objek wisata yang berada di Desa Mondu dengan harapan semakin banyak wisatawan yang datang berkunjung ke Desa Mondu dan berdampak pada pendapatan masyarakat lokal dan juga desa.

## METODE KEGIATAN

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mondu, ada beberapa hal yang dilakukan. Pertama, perencanaan. Pada tahap ini mahasiswa dan dosen pendamping lapangan melakukan pertemuan dengan Sekretaris Desa Mondu untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada masyarakat di Desa Mondu. Setelah itu, mahasiswa yang terdiri dari beberapa program studi di Universitas Kristen Wira Wacana beserta dosen pendamping lapangan melakukan diskusi untuk menentukan permasalahan yang akan diberikan solusi dan solusi yang diberikan terhadap permasalahan dengan mempertimbangkan durasi waktu pelaksanaan KKN. Dari beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat, maka mahasiswa dan dosen menentukan tiga program sebagai solusi dan kemudian menyusun *Project Action Plan* (PAP) dan disampaikan kepada Kepala Desa dan Sekretaris Desa Mondu. Tiga program yang dilakukan adalah: (1) Pengenalan media sosial kepada para pengrajin tenun ikat, (2) Bimbingan belajar bagi siswa PAUD, SD, dan SMP, dan (3) Pembuatan video pada beberapa objek wisata di Desa Mondu. Kedua, pelaksanaan. Tahap ini merupakan tahap implementasi program dalam bentuk kegiatan yang telah dirancang dalam PAP. Ketiga, evaluasi. Tahap evaluasi merupakan tahap untuk melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang telah dijalankan oleh mahasiswa. Tahap evaluasi ini dilakukan diantara mahasiswa dalam satu kelompok, dosen pendamping lapangan dengan mahasiswa, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Berikut deskripsi tiga program KKN Desa Mondu.

### **Bidang Ekonomi (Pengenalan Media Sosial)**

Dalam program pengenalan media sosial, terdapat dua kegiatan yang dilakukan yaitu memperkenalkan media sosial kepada para pengrajin dan membuat akun media sosial bagi beberapa kelompok pengrajin. Adapun para pengrajin yang terlibat secara langsung dalam kegiatan ini sebanyak lima belas orang. Metode pelaksanaan program pengenalan media sosial adalah dengan cara sosialisasi dan praktik pembuatan akun media sosial di *facebook*.

### **Bidang Pendidikan (Bimbingan Belajar)**

Pada program bimbingan belajar, kegiatan yang dilakukan adalah mengajar pada siswa PAUD, SD, dan SMP terkait literasi dan numerasi. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan latihan. Adapun siswa yang terlibat sebanyak 69 orang siswa yang terdiri dari 12 orang siswa PAUD, 55 orang siswa SD, dan 2 orang siswa SMP.

### **Bidang Pariwisata (Pembuatan Video Objek Wisata Desa Mondu)**

Program terakhir yang dilakukan adalah pembuatan video pada beberapa objek wisata di Desa Mondu). Dalam program ini, kegiatan yang dilakukan adalah membenahi lokasi atau objek wisata, dan membuat video objek wisata. Adapun lokasi atau objek wisata yang menjadi sasaran dalam pembuatan video yaitu Air Terjun Tanggedu, Kampung Adat Prainatang, Kampung Adat Padadita, dan Pantai Kapihak. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu melalui perancangan konsep, dan perekaman gambar.

Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan mahasiswa berlokasi di Desa Mondu, Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur dan dilaksanakan selama satu bulan penuh pada tanggal 2 Juli 2022 sampai 2 Agustus 2022.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Mondu dilaksanakan oleh 10 orang mahasiswa dari beberapa prodi di Unkriswina Sumba dengan didampingi oleh 1 orang Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Kegiatan KKN ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan 2 kegiatan yaitu: survei awal dan penyusunan *Project Action Plan* (PAP). Survei awal dilakukan mahasiswa bersama dengan dosen pendamping lapangan untuk memperoleh informasi awal terkait potensi dan permasalahan yang terjadi di Desa Mondu dari aparat desa dalam hal ini Sekretaris Desa Mondu dan dilakukan pada tanggal 25 Juni 2022. Berdasarkan informasi yang diperoleh pada survei awal, mahasiswa dan dosen pendamping lapangan melakukan diskusi terkait program yang akan dilaksanakan di Desa Mondu dengan juga mempertimbangkan durasi waktu pelaksanaan KKN. Rencana program disusun dalam bentuk PAP dengan menghasilkan 3 program kerja yaitu: 1) Pengenalan media sosial kepada para pengrajin tenun ikat, (2) Bimbingan belajar bagi siswa PAUD, SD, dan SMP, dan (3) Pembuatan video pada beberapa objek wisata di Desa Mondu.

Kegiatan pelaksanaan dimulai dengan melakukan sosialisasi program kerja KKN pada aparat desa di kantor Desa Mondu pada tanggal 4 Juli 2022. Sedangkan program kerja mulai dilaksanakan pada tanggal 6 Juli sampai dengan 2 Agustus 2022.

### **Program Bimbingan Belajar (Bimbel)**

Program pertama yang dilakukan adalah bimbingan belajar. Program ini bertujuan untuk membimbing siswa PAUD agar dapat mengenal hewan, anggota tubuh, huruf, warna, dan angka; siswa SD agar dapat membaca dan menghitung; dan siswa SMP agar dapat memahami materi pelajaran di sekolah khususnya matematika. Program ini terbagi atas empat kegiatan, yaitu: (1) Melakukan identifikasi siswa PAUD, SD, dan SMP yang ingin terlibat dalam kegiatan bimbel. Kegiatan identifikasi didampingi oleh Kepala Desa dengan mengelilingi 3 dusun yang terdapat di Desa Mondu dan dilakukan pada tanggal 5-7 Juli 2022. Dari hasil identifikasi terdapat 69 orang siswa yang terlibat sampai kegiatan bimbel berakhir. (2) Mengidentifikasi dan mengadakan kebutuhan peralatan dan perlengkapan belajar yang dibutuhkan siswa dan mahasiswa sebagai tutor. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan diantaranya adalah papan tulis, penghapus, spidol, buku, pena, pensil, stip, pensil warna, dan poster (gambar hewan, anggota tubuh, huruf, angka dan abjad). Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8-10 Juli 2022. (3) Melaksanakan kegiatan bimbel. Kegiatan bimbel dilaksanakan di setiap dusun (3 dusun) pada tanggal 11-27 Juli 2022. Kegiatan bimbel ini dilaksanakan pada sore hari pukul 15.00-17.30 wita mengingat pada pagi sampai dengan siang hari para siswa beraktivitas di sekolah. Kegiatan bimbel yang

dilakukan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Materi disampaikan dengan menggunakan metode ceramah, kemudian siswa akan diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang dipahami. Materi pelajaran yang diajarkan yaitu: pengenalan gambar hewan, anggota tubuh, huruf, warna dan angka bagi siswa PAUD, sedangkan bagi siswa SD, pengenalan huruf, membaca dan matematika dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) dan bagi siswa SMP, materi pelajaran yang diajarkan adalah matematika. Setelah itu siswa diberikan latihan soal untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan. Adapun kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran yaitu adanya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa sehingga penerimaan materi yang kurang efektif. Pada dasarnya siswa mempunyai kemampuan intelektual yang berbeda sehingga memengaruhi kemampuannya dalam belajar. Untuk mengatasi hal tersebut, para tutor memberikan latihan dan tugas tertentu, misalnya memberikan pekerjaan rumah berupa hafalan dengan menekankan pada upaya belajar tuntas, sampai siswa tersebut mampu menguasai materi yang diberikan. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar di setiap dusun diikuti oleh anak-anak dengan penuh semangat dan antusias yang cukup besar. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan bimbek sebanyak 69 orang, yang terdiri dari 21 siswa di dusun satu, 16 siswa di dusun dua dan 32 siswa di dusun tiga. (4) Mengevaluasi hasil bimbek yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Kegiatan evaluasi dilakukan selama 3 hari yaitu 28-30 Juli 2022. Hasil evaluasi terhadap siswa yang dicapai dari terlaksananya kegiatan bimbek yaitu sebanyak 5 orang siswa PAUD cukup mampu mengenal huruf, 16 orang siswa SD kelas 1, dan 2 dapat membaca dan menghitung dengan cukup baik, 24 orang siswa SD kelas 3 sampai dengan kelas 6 dapat membaca dan memahami matematika dengan baik, dan 2 orang siswa SMP dapat memahami materi matematika dengan baik.

Anwar (2021) menyatakan bahwa kesulitan belajar yang terjadi pada saat pandemi Covid-19 menyebabkan para siswa mengalami malas belajar dan beranggapan bahwa pelajaran di sekolah itu sulit dimengerti dan menjadi tidak penting untuk dipelajari. Motivasi belajar yang rendah terhadap anak dapat disebabkan oleh kurangnya bimbingan dan arahan orang tua ketika proses belajar di rumah sehingga para siswa perlu mendapatkan bantuan untuk pendampingan atau bimbingan belajar di rumah supaya dapat mengembalikan motivasi belajar dan membantu kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Dalam bimbingan belajar diharapkan para siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik sesuai dengan potensi, bakat, dan kemampuan siswa dalam situasi belajar. Bimbingan belajar dapat membantu siswa yang sedang mengalami masalah dalam proses dan situasi belajar yang dihadapinya. Hasil kegiatan PkM yang dilakukan oleh Larasati & Fadilah (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran non-formal atau bimbingan belajar dapat memberikan dampak yang baik pada anak dimana awalnya beberapa mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun, setelah 14 hari sudah dilaksanakan ada perubahan yang signifikan pada nilai anak-anak. Selain itu, Nggalamau et al. (2022) menunjukkan hasil kegiatan bimbingan belajar yang telah dilakukan kepada siswa PAUD, TK, SD, dan SMP memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran di sekolah.



Gambar 1. Bimbingan Belajar Bagi Siswa PAUD, SD, dan SMP

### Program Pembuatan Video Objek Wisata di Desa Mondu

Program pembuatan video objek wisata Desa Mondu bertujuan agar tersedianya video objek wisata Desa Mondu yang disebarluaskan melalui youtube sehingga objek wisata di Desa Mondu dapat dikenal secara luas oleh masyarakat di Indonesia dan di luar negeri. Program ini terbagi atas 5 kegiatan yaitu: 1) Mengidentifikasi kebutuhan pembuatan video objek wisata Desa Mondu. Dalam pembuatan video dibutuhkan kamera, tripod, dan aplikasi *kinemaster*. 2) Penataan dan persiapan lokasi wisata. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18-23 Juli 2022 dengan melibatkan masyarakat Desa Mondu. Lokasi wisata yang ditata dan dibenahi adalah Air Terjun Tanggedu, Pantai Kapihak, Kampung Adat Padadita, dan Kampung Adat Prainatang. Penataan yang dilakukan antara lain pembersihan dan pembuatan plang di lokasi wisata. 3) Pengambilan gambar lokasi wisata Desa Mondu. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24-26 Juli 2022. 4) Pengeditan video menggunakan aplikasi *kinemaster*. 5) Penyebaran video objek wisata Desa Mondu. Penyebaran video ini dilakukan melalui youtube dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=dPyqPTce6Aw>.

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa kabupaten/kota dirancang video promosi wisata daerahnya, seperti yang dilakukan oleh Wibowo & Kurniadi (2021) yang merancang dan membuat video promosi wisata Kota Bengkulu menggunakan metode ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi), Wicaksana & Purwanto (2013) membuat video profil objek wisata unggulan sebagai media promosi di Klaten, dan Wiratna & Lakoro (2017) merancang video promosi wisata pantai dengan menggunakan konsep sinematik infografis di Kabupaten Jember.



Gambar 2. Penataan di Air Terjun Tanggedu



Gambar 3. Pembuatan Video di Kampung Adat Prainatang



Gambar 4. Pembersihan Pantai Kapihak

### Program Pengenalan Media Sosial Bagi Pengrajin Tenun Ikat

Pengenalan media sosial bagi pengrajin tenun ikat bertujuan agar para pengrajin tenun ikat dapat memiliki akun media sosial untuk memasarkan produk tenun ikat secara *online*. Program ini terdiri dari 4 kegiatan yaitu: 1) Mengidentifikasi pengrajin tenun ikat yang ingin terlibat dalam kegiatan pengenalan media sosial. Hasil identifikasi terdapat 15 orang pengrajin yang ingin terlibat dalam

kegiatan tersebut. Dari hasil identifikasi, para pengrajin menyatakan bahwa mereka belum pernah memasarkan produknya melalui media sosial. Sebelumnya mereka hanya menunggu pembeli datang ke tempat mereka atau menjual di pasar tradisional. 2) Persiapan kegiatan pengenalan media sosial. Pada kegiatan ini mahasiswa mempersiapkan materi kegiatan, peralatan dan bahan yang akan digunakan, dan memastikan waktu dan lokasi kegiatan. 3) Pelaksanaan kegiatan pengenalan media sosial. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022 pukul 15.00-17.30 wita bertempat di Kampung Adat Padadita karena merupakan sentra tenun ikat di Desa Mondu dengan peserta berjumlah 15 orang pengrajin tenun ikat. Materi yang disampaikan adalah pengenalan media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *tiktok* dan *marketplace* yakni *shopee*; manfaat media sosial bagi pemasaran. 4) Pembuatan akun media sosial (*Facebook*) dan cara melakukan pemasaran di media sosial. Akun media sosial yang dibuat adalah akun pada *facebook* karena para pengrajin merasa lebih mudah penggunaannya dan lebih populer di daerah perdesaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022 pukul 15.00-17.30 wita. Hasil yang dicapai adalah ada sebanyak empat kelompok usaha tenun ikat yang berhasil membuat akun media sosial khususnya akun *Facebook*. Sejak memiliki akun *facebook*, para pengrajin mulai mempromosikan produk tenun ikatnya di halaman penjualan yang ada di aplikasi tersebut.

*Digital marketing* bermanfaat untuk dapat memberi informasi dan berinteraksi langsung dengan para konsumen, memperluas pangsa pasar usaha, dan meningkatkan omzet penjualan bagi pelaku UMKM sehingga mempermudah pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya (Febriyantoro & Arisandi, 2018). Primasari (2022) menyatakan bahwa salah satu jenis pemasaran digital yang makin diminati untuk strategi pemasaran adalah *social media marketing*. Media sosial dapat dijadikan sebagai tempat untuk pemasaran produk apalagi di era teknologi yang semakin maju. Beberapa hasil penelitian menunjukkan dampak *digital marketing* terhadap peningkatan penjualan. Penelitian yang dilakukan Gumilang (2017) menunjukkan hasil bahwa *digital marketing* merupakan media paling baik untuk promosi yang efektif dan efisien serta mampu meningkatkan volume penjualan yang signifikan; Muhajir & Bilgies (2022) menunjukkan bahwa *digital marketing* berpengaruh positif terhadap peningkatan penjualan. Namun, hasil penelitian Wardhani & Romas (2021) menyatakan bahwa *digital marketing* baru dikenal luas oleh masyarakat sejak adanya pandemi, namun pemahaman masyarakat terhadap penggunaan *digital marketing* masih cukup rendah sehingga perlu ada peningkatan pemahaman supaya pemasaran yang dilakukan dapat lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan media sosial bagi pengrajin tenun yang belum menggunakan media sosial sebagai tempat pemasaran produk. Dengan adanya media promosi ini diharapkan agar usaha tenun ikat dapat dikenal oleh masyarakat luas dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Mondu.



Gambar 5. Sosialisasi dan Pembuatan Media Sosial *Facebook*

### Kegiatan Tambahan di Desa

Selain 3 program utama yang dilakukan oleh mahasiswa di Desa Mondu, juga ada kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan di desa dengan melibatkan mahasiswa. Adapun kegiatan-kegiatan yang melibatkan mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Tambahan di Desa Mondu yang Melibatkan Mahasiswa

No	Kegiatan	Lokasi	Waktu	Peran Mahasiswa
1.	Pembaharuan data kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sumba Timur	Kantor Desa	11 dan 18 Juli 2022	Mahasiswa membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mengisi formulir data kartu keluarga dan akta kelahiran
2.	Evaluasi kelompok sadar wisata	Air Terjun Tanggedu	12 Juli 2022	Mahasiswa memberikan masukan terkait pengelolaan dan pembangunan tempat wisata Air Terjun Tanggedu
3.	Sosialisasi kesetaraan gender dan inklusi sosial	Kantor Desa	21 Juli 2022	Memberikan tanggapan terkait pentingnya kesetaraan gender
4.	Pengambilan sampel darah pada ternak kerbau	Dusun 3	25 Juli 2022	Mahasiswa membantu dalam pengambilan sampel darah untuk mengetahui kesehatan ternak kerbau
5.	Penginputan data SDGS	Kantor Desa	14 dan 20 Juli 2022	Menginput data penduduk ke <i>website</i> Desa Mondu

Kegiatan evaluasi dilakukan dalam empat tahap yaitu pertama, dilakukan pasca program dilaksanakan. Evaluasi program dilakukan dengan cara rapat di aras mahasiswa saja untuk menilai pelaksanaan dari program yang telah dijalankan, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan program selanjutnya. Kegiatan evaluasi program dilakukan oleh mahasiswa sendiri yang dipimpin oleh ketua kelompok setiap minggu. Kedua, evaluasi dilakukan oleh dosen pendamping lapangan di pertengahan dan akhir program dijalankan bersama dengan mahasiswa. Ketiga, tim monitoring dan evaluasi (monev) dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unkriswina Sumba melakukan kunjungan ke lokasi KKN. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2022. Kegiatan monev dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait program yang dilaksanakan oleh mahasiswa di desa dan diajukan kepada mahasiswa, dosen pendamping lapangan, masyarakat desa, dan aparat desa. Keempat, evaluasi dilakukan oleh dosen pendamping lapangan pada tanggal 12 Agustus 2022 dalam bentuk ujian KKN kepada para mahasiswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dirancang untuk menjawab permasalahan di Desa Mondu adalah: 1) Program bimbingan belajar bagi siswa PAUD, SD, dan SMP. Hasil yang dicapai dari kegiatan bimbingan belajar yaitu terjadinya peningkatan kemampuan siswa PAUD/SD/SMP dalam memahami materi pelajaran, seperti mengenal huruf, membaca dan menghitung; 2) Pembuatan video objek wisata Desa Mondu. Hasil yang dicapai adalah tersebarnya video tentang objek wisata yang ada di Desa Mondu melalui youtube; 3) Pengenalan media sosial bagi pengrajin tenun ikat. Hasil yang dicapai adalah tersedianya akun media sosial khususnya akun *facebook* bagi empat kelompok tenun

ikat. Hasil kegiatan yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa mampu menjawab beberapa permasalahan yang ada di Desa Mondu.

Saran yang dapat diberikan adalah agar selalu melibatkan masyarakat dan aparat desa dan menjalin hubungan yang baik dengan kedua pihak dengan melakukan pendekatan secara budaya karena kedua pihak ini penting di dalam mendukung kegiatan KKN mahasiswa. Selain itu, program KKN yang dilakukan di Desa Mondu dapat diadopsi untuk kegiatan KKN mahasiswa yang dilakukan di daerah lain dengan memperhatikan kondisi desa dan masyarakatnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Unkriswina Sumba atas penyelenggaraan KKN 2022 sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Sumba Timur, khususnya Kecamatan Kanatang dan Desa Mondu (aparat dan masyarakat) atas segala dukungan, kerjasama, dan partisipasinya dalam berbagai kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, N. (2021). Efektivitas Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Anak Pada Masa Pandemi di Desa Babelan Kota. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(87), 97–110. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Cerelia, J. J., Sitepu, A. A., Pratiwi, I. R., Almadevi, M., Farras, M. N., Azzahra, T. S., & Toharudin, T. (2021). Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Seminar Nasional Statistika X*, 1–14. [http://semnas.statistics.unpad.ac.id/wp-content/uploads/erf\\_uploads/2021/11/Learning-Loss-Akibat-Pembelajaran-Jarak-Jauh-Selama-Pandemi-Covid-19-di-Indonesia.pdf](http://semnas.statistics.unpad.ac.id/wp-content/uploads/erf_uploads/2021/11/Learning-Loss-Akibat-Pembelajaran-Jarak-Jauh-Selama-Pandemi-Covid-19-di-Indonesia.pdf)
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Manajemen Dewantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Gumilang, R. R. (2017). Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 9–14. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i1.25>
- Kannan, P. K., & Li, A. (2017). Digital Marketing: A Framework, Review and Research Agenda. *International Journal of Research in Marketing*, 34(1), 22–45.
- Larasati, L., & Fadilah, A. N. (2023). Kaitan Antara Pendidikan Non-Formal (Bimbingan Belajar) Dengan Hasil Belajar Anak Desa Jambuluwuk. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i1.6515>
- Muhajir, A., & Bilgies, A. F. (2022). Pengaruh Digital Marketing dan Strategi Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan Pada CV. Sinar Terang Gresik. *ADILLA: Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 5(2), 36–50. <https://doi.org/10.52166/adilla.v5i2.3197>
- Nggalamau, I. Y., Nggalu, J. A., Rais, A., Watu, E. M., Wungo, W. A. L., Sir, O. W., Ndjalapati, M., Ngaru, B. U., Lawa, M., Ewut, E. P., Nanyetu, Z. U., & Yowi, L. R. K. (2022). Pembimbingan Belajar Informal Bagi Siswa PAUD, TK, SD, dan SMP Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Hambala. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 103–110.
- Primasari, B. (2022). 5 Jenis Digital Marketing yang Makin Diminati untuk Strategi Pemasaran. <https://bisnis.tempo.co/read/1561177/5-jenis-digital-marketing-yang-makin-diminati-untuk-strategi-pemasaran>
- Sulaksono, J., & Zakaria, N. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Desa Tales Kabupaten Kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41–48. <https://doi.org/10.29407/gj.v4i1.13906>

- Wardhana, A. (2015). Strategi Digital Marketing dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UKM di Indonesia. *Seminar Nasional Keuangan Dan Bisnis IV*, 327–337.
- Wardhani, A. K., & Romas, A. N. (2021). Analisis Strategi Digital Marketing di Masa Pandemi Covid-19. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 4(1), 29–54. <https://doi.org/10.24071/exero.v4i1.5025>
- Wibowo, T., & Kurniadi, A. D. (2021). Perancangan dan Pembuatan Video Promosi Wisata Kota Bengkulu Menggunakan Metode ADDIE. *Conference on Business, Social Sciences and Technology*, 1(1), 365–374.
- Wicaksana, R. B. S., & Purwanto, A. (2013). Pembuatan Video Profil Tempat Wisata Unggulan di Klaten Sebagai Media Promosi. *Jurnal Ilmiah DASI*, 14(4), 37–39.
- Wiratna, H., & Lakoro, R. (2017). Perancangan Video Promosi Wisata Pantai Kabupaten Jember Dengan Konsep Sinematik Infografis. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(2), 94–99. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i2.27892>